

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran.¹

Konsep penelitian ini adalah model spiral dari Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Dalam setiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah di kelas II MI Sultan Fatah Bintoro Demak.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini diadakan selama 30 hari terhitung mulai izin penelitian secara lisan dan tertulis dengan surat rekomendasi dari UIN Walisongo Semarang. Sedangkan

¹Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 58.

pelaksanaan penelitian atau pengumpulan data mulai tanggal 5 September 2016 sampai dengan 4 Oktober 2016.

C. Subyek dan Kolaborator Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas II MI Sultan Fatah Bintoro Demak dengan jumlah siswa 32 orang yang terdiri atas 12 orang siswa perempuan dan 20 siswa laki-laki.

Dalam penelitian ini peneliti bekerja sama dengan Rochanah, S.Pd.I selaku guru kelas II di MI Sultan Fatah Bintoro dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada materi shalat fardhu.

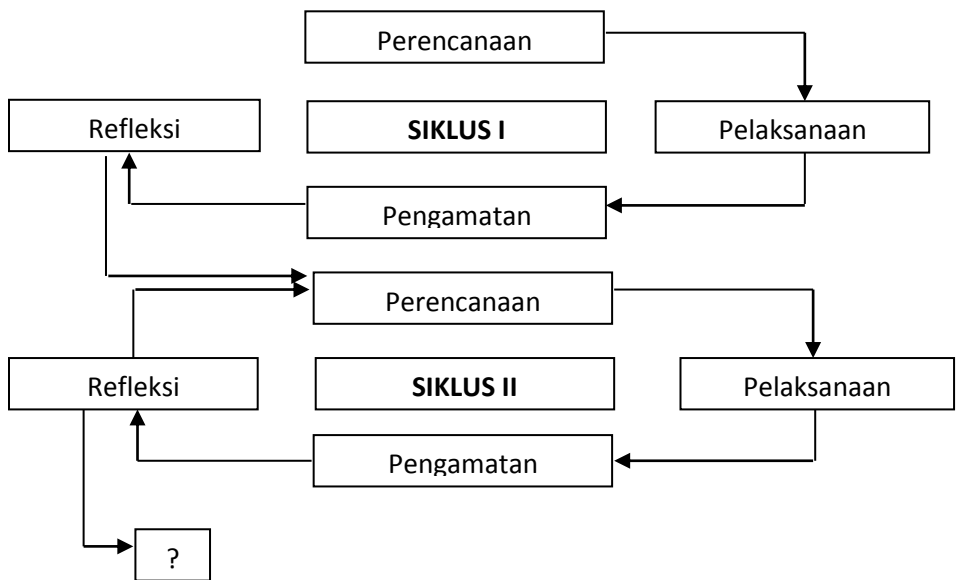
D. Siklus Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi indikator hasil belajar adalah:

1. Hasil Belajar Shalat Fardhu
 - a. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian shalat fardhu
 - b. Peserta didik dapat melafalkan niat shalat fardhu
 - c. Peserta didik dapat menjelaskan bacaan-bacaan dan gerakan-gerakan shalat fardhu
 - d. Siswa dapat mempraktikkan shalat fardhu
3. Penggunaan STAD.
 - a. Siswa aktif dalam menerima penjelasan materi.
 - b. Siswa aktif dalam menjawab pertanyaan guru.

- c. Siswa aktif saat dibimbing oleh guru dalam diskusi.
- d. Siswa aktif bertanya.
- e. Siswa aktif mengumpulkan hasil pengerjaan.
- f. Siswa aktif dalam melaksanakan tutor sebaya.
- g. Siswa aktif menjawab pertanyaan atau kuis dari guru.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus meliputi 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Refleksi pada siklus pertama digunakan sebagai patokan untuk pelaksanaan siklus selanjutnya, sebagai perbaikan dari siklus sebelumnya. Adapun alur dari penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:²



²Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 16

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur tindakan ini sebagai berikut:

1. Pra siklus

Dalam pelaksanaan pra siklus proses pembelajaran guru masih menggunakan metode lama.

2. Siklus I

Dalam penelitian tindakan (*action research*) tiap siklusnya terdiri dari:

- a. Perencanaan

Dalam tahap ini penelitian bersama-sama dengan Rochanah, S.Pd.I

- 1) Merencanakan permasalahan pada mata pelajaran fikih materi shalat fardhu.
- 2) Merencanakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dan menggunakan alat peraga berupa potongan-potongan kata untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.
 - a) Membuat RPP
 - b) Membuat LOS (lembar observasi siswa)

b. Pelaksanaan

Peneliti menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS. Adapun kegiatan dalam pembelajaran dalam siklus I adalah:

- 1) Membentuk kelompok beberapa kelompok (setiap kelompok terdiri atas 4-5 siswa) dan pembagian kelompok ditentukan oleh guru secara heterogen.
- 2) Guru menyajikan pelajaran dengan menggunakan kartu-kartu tentang materi rukun shalat, sunah-sunah shalat dan hal-hal yang membatalkan shalat.
- 3) Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggota yang tahu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.
- 4) Siswa secara kelompok mengerjakan tugas dari guru dengan menempelkan kartu-kartu tersebut di lembar kertas warna yang sesuai dengan judulnya.
- 5) Anggota kelompok/individu memamerkan hasil pekerjaan pada media tempel dikelas.
- 6) Koreksi hasil bersama-sama dalam bentuk presentasi hasil.
- 7) Guru memberikan kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.
- 8) Guru memberikan evaluasi untuk dikerjakan secara

individu.

9) Guru Memberikan konfirmasi terhadap hasil pekerjaan siswa.

10) Guru memberi kesimpulan materi rukun shalat, sunah-sunah shalat dan hal-hal yang membatalkan shalat.

c. Observasi

Peneliti bersama Rochanah, S.Pd.I melakukan observasi saat berlangsungnya proses pembelajaran.

d. Refleksi

1) Peneliti bersama Rochanah, S.Pd.I melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan.

2) Peneliti bersama Rochanah, S.Pd.I membahas hasil evaluasi yang telah dilakukan, serta merencanakan perbaikan yang akan digunakan pada siklus II.

3. Siklus II

a. Perencanaan

1) Merencanakan permasalahan pada mata pelajaran fikih materi shalat fardhu.

2) Merencanakan model pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) dengan mempraktekkan shalat fardhu dan menampilkan video film tentang praktik shalat untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

1) Membuat RPP

2) Membuat LOS (lembar observasi siswa)

Dari hasil evaluasi pada tindakan siklus I, peneliti bersama Rochanah, S.Pd.I merencanakan kembali tindakan yang akan dilakukan pada siklus ini.

b. Pelaksanaan

Peneliti menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS. Adapun kegiatan dalam pembelajaran dalam siklus II adalah:

- 1) Membentuk kelompok beberapa kelompok (setiap kelompok terdiri atas 4-5 siswa) dan pembagian kelompok ditentukan oleh guru secara heterogen.
- 2) Guru menyajikan pelajaran dengan menggunakan audio visual berupa video tentang film praktek shalat.
- 3) Guru memperlihatkan video tentang shalat fardhu
- 4) Guru meminta siswa mengamati video tentang shalat fardhu
- 5) Guru menugaskan masing-masing anggota kelompok praktik shalat fardhu dhuhur.
- 6) Guru memberikan kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.
- 7) Guru memberikan evaluasi untuk dikerjakan secara individu.
- 8) Guru Memberikan konfirmasi terhadap hasil pekerjaan siswa.

9) Guru memberi kesimpulan pada materi shalat fardhu.

c. Observasi

Peneliti bersama Rochanah, S.Pd.I melakukan observasi saat berlangsungnya pembelajaran

d. Refleksi

- 1) Peneliti bersama Rochanah, S.Pd.I melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan.
- 2) Membahas hasil evaluasi pada siklus ini, bila hasilnya memuaskan maka penelitian dapat dihentikan

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain:

1. Metode Observasi

Metode observasi yaitu mengamati, jadi observasi adalah mencari dan mengumpulkan data-data fakta mengenai gejala tertentu secara langsung dengan menggunakan alat-alat pengamatan indera, dan mencatat fakta-fakta itu menurut teknik tertentu, di sepanjang waktu tertentu.³

Metode ini digunakan untuk mengobservasi proses pembelajaran yang dilakukan pada proses pembelajaran materi shalat fardhu menggunakan model pembelajaran

³HM. Hati Anshari, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 13

Student Teams Achievement Divisions (STAD) di kelas II MI Sultan Fatah Bintoro.

2. Metode Tes

Metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi dan kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴

Metode ini digunakan untuk mendapatkan nilai dari hasil belajar siswa kelas II MI Sultan Fatah Bintoro, dengan diadakan tes pada tiap akhir siklus.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁵

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data-data berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan obyek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini, diantaranya untuk mengetahui data berupa nama siswa, jumlah siswa dan dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran mata pelajaran fiqih materi shalat fardhu dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams*

⁴Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm 132

⁵Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 236

Achievement Divisions (STAD) di kelas II MI Sultan Fatah Bintoro.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data.

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada mata pelajaran fiqih materi shalat fardhu di kelas II MI Sultan Fatah Bintoro.

Semua data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan deskriptif prosentase. Dimana hasil penelitian dianalisis dua kali, yaitu analisis ketuntasan belajar secara individu dan ketuntasan belajar secara klasikal.

1. Ketuntasan belajar secara individu

Rumus yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar secara individual adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Ketuntasan belajar secara klasikal

Nilai post test diperoleh dari nilai tes yang diadakan pada tiap akhir siklus, kemudian dianalisis untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa. Rumus yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum n_1}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = nilai ketuntasan belajar

$\sum n_1$ = jumlah siswa tuntas belajar secara individual

$\sum n$ = jumlah total siswa

Sedangkan kriteria pencapaian untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Meningkatnya prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqih materi shalat fardhu di kelas II MI Sultan Fatah Bintoro Demak ditandai rata-rata nilai hasil soal dengan KKM 70 sebanyak 80% dari peserta didik.
2. Adanya peningkatan keaktifan belajar peserta didik pada kategori aktif dan aktif sekali yang mencapai 75%.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah:

1. Instrumen Evaluasi

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dimana setiap item yang benar nilai 10, dan salah 0.

Tabel 1

Contoh Tabel

Model Penilaian Hasil Belajar

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan

Tabel 2

Contoh Tabel

Kisi-Kisi Soal

KI	KD	Indikator Soal	Bentuk Tes	No Soal
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama	1.3 Meyakini bahwa shalat adalah perintah Allah	Menyebutkan hukum shalat fardhu. Menyebutkan hikmah shalat.	Pilihan Ganda	1,2

<p>yang dianutnya.</p> <p>2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.</p> <p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati</p>	<p>swt dan Rasul-Nya.</p> <p>1.4 Menghayati hikmah shalat fardhu.</p> <p>2.2 Membiasakan penerapan nilai-nilai shalat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.3 Memahami ketentuan</p>			
---	---	--	--	--

<p>estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>an bacaan dan gerakan shalat fardu.</p>			
---	--	--	--	--

4. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer.

a. Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi ini berisi tentang keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Tabel 3
Contoh Tabel
Lembar Observasi Siswa

No	Nama Siswa	Pengamatan Aspek							Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	E	F	G	

Keterangan:

- A. Keaktifan peserta didik dalam menerima penjelasan materi.
- B. Keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan guru.
- C. Keaktifan peserta didik saat dibimbing oleh guru dalam diskusi.
- D. Keaktifan peserta didik dalam bertanya.
- E. Keaktifan peserta didik dalam mengumpulkan hasil pengerjaan di media tempel.
- F. Keaktifan peserta didik dalam melaksanakan tutor sebaya.
- G. Keaktifan peserta didik saat menjawab pertanyaan atau kuis dari guru.

Untuk mengetahui meningkatnya kemampuan siswa dalam pembelajaran shalat fardhu dengan penerapan model

pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), maka ditetapkan indikator keberhasilan sebagai berikut :

1. Guru dapat berhasil dalam kinerjanya pada pembelajaran apabila mencapai prosentase keberhasilan 75%.
2. Setelah diterapkannya model pembelajaran STAD , keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila mencapai prosentase keberhasilan 75%.
3. Setelah diterapkannya model pembelajaran STAD pada pembelajaran fikih dengan materi pokok shalat fardhu, kemampuan kognitif siswa dikatakan berhasil apabila rata-rata kelas mencapai 70 dengan ketuntasan belajar klasikal 80% dari jumlah siswa tersebut, yang dapat dilihat dari data hasil belajar.